

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan penelitian, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>1</sup> Guru dapat disebut sebagai salah satu penentu tinggi rendahnya hasil pendidikan, dalam meningkatkan mutu pendidikan kualitas seorang guru haruslah baik.

Guru sering dijadikan sandaran semua orang untuk menjadikan siswanya berhasil, baik pendidikan formal maupun membentuk karakter siswa. Guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan, penguasaan kompetensinya. Dan guru juga dituntut untuk dinamis dan kreatif mungkin dalam mengembangkan proses pembelajar pada peserta didik. Oleh karena itu guru diharapkan mampu memenuhi keinginan masyarakat salah satunya memiliki kompetensi dasar dalam mendidik.

Di Indonesia sendiri memiliki standar untuk menjadi guru yang profesional yang sudah dinyatakan dalam UU No. 14 tahun 2005 Pasal 8 yang menyatakan bahwa seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik,

---

<sup>1</sup> Eko Setiawan, "Kontribusi Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru," *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 1 (2018): 43–58.

kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Menurut Syaiful Sagala menyatakan bahwa guru harus mengikuti program sertifikasi karena dengan sertifikasi guru akan dapat meningkatkan kemampuan dan keterlibatannya dalam melaksanakan tugas guru. Sertifikasi guru adalah program buatan pemerintah sejak tahun lalu yang punya tujuan mulia meningkatkan kualitas guru. Upaya ini merupakan pelaksanaan Undang-Undang Guru dan Dosen yang disahkan Desember 2005.<sup>3</sup> Dengan sertifikasi guru diharapkan kualitas dan kesejahteraan guru bisa terdongkrak.

Sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon guru atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Dengan kata lain sertifikasi merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan profesional.<sup>4</sup> Atau juga bisa dikatakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar profesionalisme dan meningkatkan kesejahteraan guru. Sertifikasi dilaksanakan dalam bentuk penilaian portofolio. Penilaian meliputi uji kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan kompetensi profesional, portofolio adalah sekumpulan informasi pribadi guru. Informasi berupa catatan dan dokumentasi perencanaan guru dibidang pendidikan.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013). 11.

<sup>3</sup> Zulfikar E, *Menilik Perkembangan Kompetensi Guru Menuju Era 2020* (Jakarta: Tempo Publishing, 2020), 20.

<sup>4</sup> Mulyas, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 36.

<sup>5</sup> Mohammad Zukifli et. al. "Motivasi Kerja, Sertifikasi, Kesejahteraan dan Kinerja Guru", *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 02 (Mei, 2014), 148.

Menurut Irawan selaku kepala sekolah SMPN 2 Purwoasri Kabupaten Kediri mengatakan bahwa, sertifikasi termasuk kedalam ilmu untuk mengembangkan diri dan menunjang kesejahteraan guru, supaya kalau sudah sejahtera itu bisa memikirkan untuk mengembangkan diri dalam arti tetap mencari ilmu meskipun mengajarnya sudah mau pensiun, arah utama untuk sertifikasi adalah kesejahteraan guru. Kemudian yang kedua tuntutan untuk mengembangkan diri, misalnya mengikuti diklat, seminar dan lain sebagainya. Karena semakin lama ilmu semakin berkembang. Jadi dengan adanya sertifikasi guru diharapkan bisa *upgrade* atau mengembangkan ilmu sejalan dengan zaman.<sup>6</sup>

Seperti halnya di atas kompetensi merupakan salah satu syarat menuju profesional. Menurut Angga kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.<sup>7</sup>

Kompetensi guru dapat mengantarkan guru menjadi guru yang profesional yang menjadi idaman semua siswa dan dapat menjadi panutan untuk semua guru. Secara singkat bahwa guru profesional adalah guru yang mempunyai keahlian dalam bidang mata pelajaran yang ia ampu, mempunyai

---

<sup>6</sup> Wawan Irawan, Wawancara Kepsek SMPN 2 Purwoasri Kabupaten Kediri, Senin 2 Juni 2022, pukul 08.00 WIB.

<sup>7</sup> Angga Putra Kurniawan, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Belitar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 3.

semangat yang tinggi dalam mengembangkan keilmuannya. Jika seorang guru mempunyai semangat yang tinggi dalam mengembangkan kompetensinya maka akan menghasilkan kreatifitas yang luar biasa dalam bidang yang digelutinya. Seorang guru akan menemukan cara-cara baru, ilmu baru, metode baru dan hal-hal baru lainnya.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengambil salah satu kompetensi yang dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi intruksional-edukatif (mengajar dan mendidik) bagi guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalannya, terutama tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengangkat judul penelitian yaitu **Kompetensi Pedagogik Guru yang Tersertifikasi Di SMPN 2 Purwoasri.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan di atas, maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana kompetensi pedagogik guru yang tersertifikasi di SMPN 2 Purwoasri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penulis ingin mengetahui Bagaimana kompetensi pedagogik guru yang tersertifikasi di SMPN 2 Purwoasri.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai dua kegunaan, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

### 1. Kegunaan teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan baik ditingkat program studi, fakultas, maupun universitas. Sebagai bahan acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 2. Kegunaan praktis:

- 1) Bagi Sekolah, penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas guru dalam menuju guru yang profesional.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada guru mengenai pentingnya meningkatkan kompetensi guru agar terwujudnya guru yang professional dalam melaksanakan tugas mendidik siswa atau bekerja.
- 3) Bagi peneliti, menambah wawasan keilmuan dan memperluas pemikiran.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian ini penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu.

### 1. Hasil penelitian Deny Rizki Kurniawan

Penelitian Deny Rizka Kurniawan (2020), berjudul “Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 10 Tangerang Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh positif atau negative antara sertifikasi guru dengan kinerja guru di SMAN 10 Tangerang Selatan. Adapun jenis penelitian ini adalah menggunakan tehnik kuantitatif pengambilan datanya menggunakan angket terhadap 24 guru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sertifikasi terhadap kinerja guru.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada tujuan yang di teliti. Dalam penelitian terdahulu menjabarkan bagaimana pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru terhadap guru yang sudah tersertifikasi.

### 2. Hasil penelitian Hesti Murwati

Penelitian Hesti Murwati (2012), berjudul “*Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Di SMK Negeri Surakarta*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Deskriptif, Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada

---

<sup>8</sup> Deny Rizki Kurniawan, “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMS 10 Tangerang Selatan”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

tidaknya pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap motivasi kerja guru dan kinerja guru.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ini terletak pada tujuan. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sertifikasi terhadap motivasi kerja dan kinerja para guru. Sedangkan penelitian yang akan di teliti adalah kompetensi pedagogik guru yang tersertifikasi.

### 3. Hasil penelitian Nurul Fauziah

Penelitian Nurul Fauziah (2016), berjudul “*Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Guru Dalam Mengajar (STUDI DI SDIT AL-MUBARAK JAKARTA)*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian dan juga mendapatkan data-data yang akurat. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dampak dari sertifikasi terhadap kompetensi guru dalam mengajar.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada pengambilan data menggunakan kuesioner. Sedangkan

---

<sup>9</sup> Hesti Murwati, “*Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Di SMK Negeri Se-Surakarta*”, Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2012

<sup>10</sup> Nurul Fauziah, “*Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Guru Dalam Mengajar (STUDI DI SDIT AL-MUBARAAK JAKARTA)*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru tersertifikasi.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Guru**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa.<sup>11</sup>

### **2. Sertifikasi Guru**

Sertifikasi guru adalah prosedur yang digunakan oleh pihak yang berwenang untuk memberikan jaminan tertulis bahwa seseorang telah memenuhi persyaratan kompetensi sebagai guru.<sup>12</sup>

### **3. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk memfaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Barnawi, et. al., *Kinerja Guru Profesional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

<sup>12</sup> Mulyas, *Standar Kompetensi.*, 34.

<sup>13</sup> Mulyas, *Standar Kompetensi.*, 75.